

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemeranan tokoh Perempuan dalam naskah *Kura Kura dan Bekicot* karya Eugene Ionesco saduran Dharnoto telah melalui proses panjang dan membutuhkan sebuah kerjasama tim antara sutradara, aktor, penata panggung, penata kostum, penata rias, penata cahaya dan tim produksi. Selama proses kurang lebih 4 bulan lamanya, energi positif selalu dihadirkan dalam setiap latihan baik latihan mandiri bersama sutradara dan astrada maupun latihan rutin bersama tim produksi. Sebelum melakukan latihan, penulis melakukan pencarian teori yang nantinya akan digunakan dalam memerankan tokoh perempuan. Penulis melakukan berbagai latihan selama proses untuk dapat memerankan tokoh perempuan, salah satunya berlatih untuk bisa mengeksplorasi bentuk tubuh bekicot. Selain berlatih rutin bersama sutradara dan tim produksi, disini pemeran juga berlatih mandiri bersama pasangan main untuk menciptakan *chemistry* yang lebih dalam. Karya ini memberikan penawaran gaya pemeranan baru dalam eksplorasi keaktoran sehingga menghasilkan kebaruan gaya pemanggungan dalam pertunjukan naskah *Kura Kura Dan Bekicot* . Memainkan tokoh perempuan dalam naskah ini menggunakan gaya akting karikatural. Penggunaan gaya akting karikatural dalam pertunjukan ini untuk mempertebal karakter tokoh perempuan.

Berdasarkan naskah yang sudah dipilih, maka penulis memilih metode akting Meisner. Penggunaan teknik Meisner dalam drama absurd dapat menjadi

kombinasi yang menarik dan efektif, karena keduanya saling melengkapi dalam berbagai aspek. Menggunakan teknik Meisner tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari teknik Meisner ini diantaranya dapat meningkatkan kemampuan respon, meningkatkan kemampuan improvisasi, fleksibilitas dan adaptabilitas dimana teknik ini melatih aktor untuk tetap fleksibilitas dan mampu beradaptasi dengan situasi tak terduga pada saat pertunjukan. Teknik Meisner ini memang memiliki kelebihan tetapi ada juga kekurangannya teknik Meisner membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dikuasai, meskipun teknik ini efektif untuk mengembangkan emosi yang jujur dan juga respon yang cepat tetapi teknik ini kurang memperhatikan aspek penting lainnya dalam akting seperti gerakan fisik, penggunaan suara, juga analisis karakter.

Menjadi seorang aktor tidak hanya pandai dalam berakting saja, tetapi aktor harus memiliki sebuah wawasan yang luas juga memiliki intelektual yang cukup. Naskah *Kura Kura dan Bekicot* karya Eugene Ionesco ini memiliki tingkat kerumitan tersendiri, karena naskah ini termasuk naskah absurd yang tergolong tragedi komedi. Penulis mengalami kesulitan dalam memahami isi teksnya, yang menjadikan salah satu hambatan pada proses ini. Isi teks dalam naskah menggunakan bahasa yang tidak konvensional sehingga penulis mengalami kesulitan dan memutuskan untuk mengubah gaya bahasa menjadi kekinian agar lebih mudah dipahami. Selama proses berlangsung penulis menemui beberapa masalah, salah satunya waktu dalam latihan yang kurang efektif. Latihan dalam proses ini terkadang dilakukan pada waktu tengah malam sampai menjelang subuh.

Hal itu menjadikan tidak efektif yang mengakibatkan pada saat latihan aktor kurang maksimal dalam berlatih.

B. Saran

Sebelum memulai produksi, seorang pemeran khususnya yang memiliki hajat tugas akhir harusnya mengerti dan paham seperti apa naskah yang akan dimainkan dan konsekuensi apa saja yang akan dihadapi jika pemeran memilih naskah tersebut. Dengan memahami teks dan bisa menentukan gaya akting yang tepat, maka proses dalam memerankan tokoh yang sudah dipilih tidak banyak menghadapi kendala dalam latihannya. Selain menentukan gaya akting yang tepat, aktor juga harus mempersiapkan metode pemeranan yang tepat untuk memerankan tokoh yang sudah dipilih. Jika seorang pemeran tidak mengetahui dan tidak memahami benar naskah yang akan dibawakan, pasti akan kowalahan dalam memainkan naskah tersebut seperti yang penulis alami pada proses kali ini. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi penulis saat memilih naskah dikemudian hari. Sebagai seorang aktor harus menyadari kapasitas diri sendiri. Sehingga sebagai pemeran akan mengetahui seberapa besar energi yang harus dikeluarkan. Setelah memerankan tokoh Perempuan seperti yang sudah dijelaskan pada tulisan sebelumnya, penulis ingin memberi saran dalam memerankan tokoh harus memperbanyak referensi pertunjukan yang berkaitan agar mapu mengeksplorasi karakter tokoh yang akan dimainkan. Tidak hanya memperbanyak referensi pertunjukan, tetapi aktor juga harus banyak membaca buku maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan teks.

DAFTAR PUSTAKA

- A.G. Pringgodigdo dan Hasan Sadely. (1973). *Ensiklopedia Umum*. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- Anirun, Suyatna. (1998). *Menjadi Aktor*. Studi Klub Teater Bandung bekerjasama dengan Taman Budaya Jawa Barat, dan PT Rekamedia Multiprakarsa, Bandung.
- Aryanika, S. (2016). *An Analysis of Perempuan Berkalung Sorban Novel: Feminist Perspective*. English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris, 9(2).
- Budianta, Melani, D. (2002). *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi)* (1st ed.). Indonesia Tera.
- Camus, Albert. (1999). *Mite Sisifus, Pergulatan Dengan Absurditas*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Dewojati, Cahyaningrum. (2010). *Drama: Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Esslin, Martin. (1960). *The Theatre Of The Absud*. Cambridge University Press. Vol.4 (4). <https://doi.org/10.2307/1124873>
- Esslin, Martin. (2008). *Teater Absurd*. Pustaka Banyumili. Kota Mojokerto
- Febriana Dyah Ayu P. (2019). *Penciptaan Tokoh Perempuan dalam Naskah Kura Kura dan Bekicot Karya Eugene Ionesco* Saduran Dharnoto
- Gale. (2016). *A Study Guide For Eugene Ionesco's "Rhinoceros" DRAMA For Students*. Cengage Learning. United States of America.
- Garfield, D., & Hagen, U. (1974). *Respect for Acting*. Educational Theatre Journal, 26(1).<https://doi.org/10.2307/3206595>
- Handayaniingrat, Soewarno. (1995). *Pengantar Ilmu Studi Administrasi dan Manajemen* (cet. 15). Jakarta : Gunung Agung.
- Harold Bloom. (2003). *Comprehensive Research And Study Guide Bloom's Major Dramatists Eugene Ionesco*. Chelsea House Publishers. United States of America.

- J. Waluyo, Herman. (2001). *Apresiasi Drama (Teori dan Pengajarannya)*. PT. Manindita Graha Widya. Yogyakarta.
- Mitter, Shomit. (1999). *Sistem Pelatihan Stanislavsky, Brecht, Grotowski dan Brook*. Penerjemah Yudiaryani, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Pres.
- Parani, Firdaus A. Dg. (2017). *Penciptaan Tokoh Lelaki Dalam Naskah Kura Kura dan Bekicot Karya Eugene Ionesco*. Saduran Dharnoto.
- Purwati, D. (2020). *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Potensi Lokal (Panduan Menulis Naskah Drama Dengan Mudah)* (C. J. PUBLISHING MEDIA (ed.); 1st ed.).
- Rais. (2017). *Absurditas Dalam Naskah Drama JALAN LURUS* Karangan Wisran Hadi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 (1). <http://doi.org/10.21009/AKSIS>
- Rendra. (2013). *Seni Drama Untuk Remaja*. PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Robert Knopf, Julian Listengarten (2015). *Theater Of The Avant-Garde 1890-1950 : A Critical Anthology*. YALE University Press
- Rusyana. 1983. *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Sahid, Nur. (2012). *Semiotika Teater, Teori dan Penerapannya*. BP ISI Press, Yogyakarta.
- Santosa, E. (2019). *Improvisasi Dalam Teater Antara Teknik Pemeranan Dan Pertunjukan*. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema*, 14(2), 95–105. <https://doi.org/10.24821/tnl.v14i2.3099>
- Satoto, S. (1985). *Wayang Kulit Purwa Makna Dan Struktur Dramatiknya*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sitorus, Eka D. (2002). *The Art Of Acting, Seni Peran Untuk Teater, Film dan TV*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soemanto, Bakdi. (2001). *Jagat Teater*. Media Presindo bekerjasama dengan Yayasan Adikarya IKAPI dan Ford Foundation, Yogyakarta.
- Tarigan.H.G, 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Angkasa. Bandung

William Esper, Damon DiMarco. (2008). *The Actor's Art And Craft: The Meisner Technique*. Anchor Books. United States

Wiralangkit, K. (2021). *Reimajinasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik*, 3, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.1-16.
<http://digilib.isi.ac.id/eprint/8497>

Yudiaryani. (2002). *Panggung Teater Dunia, Perkembangan Dan Perubahan Konvensi*, Pustaka Gondho Suli, Yogyakarta

Yusriansyah, E. (2019). *Absurditas Naskah Drama "Pelajaran" karya Eugene Ionesco*. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 94–102.
<https://doi.org/10.15294/jsi.v8i2.33715>

